

**ANALISIS INTERAKSI OBAT PASIEN GERIATRI
TUBERKULOSIS PARU DENGAN HIPERTENSI TERHADAP
OUTCOME TERAPI DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUP
PERSAHABATAN TAHUN 2023**

Dinda Maulidyastri

Abstrak

Indonesia menjadi negara peringkat kedua dengan beban tuberkulosis (TB) yang tinggi dimana keberhasilan pengobatan belum mencapai target nasional. Permasalahan kesehatan meningkat seiring bertambahnya usia. Umumnya lansia hampir selalu multi diagnosis. Interaksi obat merupakan satu dari beberapa penyebab kesalahan pengobatan yang paling umum, khususnya pada lansia. Kelompok lanjut usia memiliki jumlah penduduk yang lebih besar dibandingkan kelompok usia lain dari total seluruh penduduk di dunia. Semakin usia bertambah semakin meningkat angka hipertensi. Suatu target yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah menganalisis interaksi obat pasien geriatri tuberkulosis paru dengan hipertensi terhadap outcome terapi di instalasi rawat jalan RSUP Persahabatan tahun 2023. Penelitian ini adalah suatu studi observasional analitik yang menggunakan pendekatan dengan metode cross-sectional pada pasien geriatri dengan diagnosis utama tuberkulosis paru dengan penyakit penyerta hipertensi di instalasi rawat jalan RSUP Persahabatan tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara interaksi obat dengan hasil tekanan darah pada akhir pengobatan ($p < 0,001$) dan hasil sputum BTA pada seluruh pasien negatif yang artinya tujuan terapi TB tercapai karena interaksi obat yang terjadi tidak mempengaruhi kadar obat terapi TB. Interaksi obat berpengaruh terhadap hasil tekanan darah pada akhir pengobatan. Oleh karena itu, untuk mencegah interaksi obat penggunaan antituberkulosis dan antihipertensi serta hasil laboratorium pasien harus dipantau dan dievaluasi secara berkelanjutan selama perawatan.

Kata Kunci : hipertensi, interaksi obat, lansia, *outcome* pengobatan, tuberkulosis paru

**ANALYSIS OF DRUG INTERACTIONS IN GERIATRIC
PATIENTS WITH PULMONARY TUBERCULOSIS AND
HYPERTENSION ON THERAPY OUTCOME AT THE
OUTPATIENT DEPARTMENT OF RSUP PERSAHABATAN
IN 2023**

Dinda Maulidyastri

Abstract

Indonesia holds the second position among countries with a significant burden of tuberculosis (TB) where the success of treatment has not reached the national target. Health problems increase with age. Generally speaking, elderly people are almost always multi-diagnosed. Drug interactions are among the most common reasons for therapeutic mistakes, especially in the elderly. The elderly group has a larger population than any other age group than the total population of the world where the rate of hypertension increases with age. The objective of this study is to analyze the drug interaction of geriatric patients with pulmonary tuberculosis with hypertension to the outcome of therapy in the RSUP Persahabatan care facility 2023. This cross-sectional study used an analytical observational design and was conducted on elderly patients with the primary diagnosis of pulmonar tuberkulosis with concomitant hypertensive disease in the hospital facility of RSUP Persahabatan 2023. The study's findings demonstrate a strong relationship between the medication interaction and the blood pressure reading after the conclusion of therapy ($p < 0,001$) and the sputum outcome in all patients with BTA negative which means that the TB therapy goal is achieved because the medication interaction occurs does not affect the level of the drug therapy TB. Drug interaction affects blood pressure results at the conclusion of treatment so that there needs to be monitoring and evaluation of the use of anti-tuberculosis and antihypertension as well as the patient's laboratory results carried out continuously during the treatment to avoid the occurrence of drug interactions.

Keywords : drug interactions, elderly, hypertension, pulmonary tuberculosis, treatment outcomes